

Pemberdayaan komunitas melalui pendidikan pengetahuan komunikasi pengasuhan anak (ibu-ibu di RW 20 Depok)

Safitri M, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20344651&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Program intervensi sosial ini bertujuan untuk membendayakan komunitas melalui pendidikan informal keluarga dalam pendidikan dan pelatihan komunikasi pengasuhan anak pada ibu-ibu di RW 20 kampung Lio Depok. Tujuan utama dari intervensi ini adalah merubah kualitas hidup warga RW 20 Kampung Lio Depok, yang di0nal kamna permamlahan sosialnya terutama kcmiskinan. Dalam mengupayakan pemutusan rantai kemiskinan ini, maka diperlukan suatu intervensi, yaitu intervensi dini yang ditujukan pada anak-anak melalui ibu.. Pemilihan kornunikasi sebagai bagian dari parenting skill didasarkan atas dasar bahwa komunikasi mennpakan dasar dalam hubungan anak dengan orang tua., dan pengamatan lapangan menunjukkan banyak orang tua yang tidak sabar, kasar dan sering mengeluarkan kata-kata yang mengancam, merendahkan anak , dan kotor saat berkomunikasi dengan anak. Bahkan kondisi keuangan seringkali berdampak pada emosi seat berkomunikasi.

Kegiatan intervensi diawali dengan aszsesmen yaitu kunjungan dan tatap muka serta wawancara, diikuti engagemen bersama warga pada acara-acara warga, dilanjutkan dengan persuasif melalui sosialisasi untuk menyadarkan akan pentingnya bcrkommikasi yang benar, dan dilengkapi dengan edukasi dengan metoda experiential learning. Target intervensi adalah ibu~ibu yang mempunyai anak usia 3-6 tahun (tahap pcrkembangan bicaxa), dirnana anak-anaknya ada dalam pendidkan TK atau TPA yang mendapat program intervensi pendidikan anak usia

Hasil sosialisasi dan edukasi menunjuldcan sudah ada perubahan dalam pengetahuan kormmikasi pengasuhan anak. Hasil perhitungan dengan SPSS untuk pre dan pos! rest setiap modul dengan paired sampel 1 test . dan tingkat kcpercayaan 95 % didapat pprobabilitas 0.000(< 0.05) . Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman komunikasi anak pada peserta peserta berbeda secara signyicant sctelah mengikuti pelatihan.

Perlu adanya rangkaian kegiatan lain yang dapat meningkatkan parenting skill, yang dapat dilakukan terintegmsi dengan kegiatan Posyandu, sehingga pada akhirnya dapat mendul-cung terwuj udnya perubahan kualitas yang diharapkan.

<hr>

ABSTRACT

The social intervension programme was designed primarily as the

commencement for planing of social change in RW 20 kamprng Lio Depok by informal education in children communication. The objective of the intervension was changing quality of life in RW 20, which known of social problem in pavority. The community programme was developed in using early intervension to the children through the mother. The communication that part of parenting skill was choosed because it is one of fundamental relation between parents and children, and also the observation of the data showed that there were many parents spoke unpatient, rough, Eightened, under estimating childrenalso dirty words . Therefore reasons of economic condition could through raise pressure of stress influencing the communication.

The intercvsion activity started with assesment by visiting, meet directly into person and interview, then followed engagement in special occation with the people, and continued persuasively by sosialisation for giving foundation as how important in good communication, also fully completed education with experiential learning method.. The intervension target were The mothers which have childem at 3-6 years old (speak development stage), which their children were studying in TPA and TK where the teacher got education intervension programme at early education children..

The result of the program showed that there are increasing in communication knowledge of the participant . The result of pre and post twt calculated with SPSS using paired sampel 1 test, by using 95% level of significant get result for probability== 0.000(< 0.5), which means the conclusion of community education significant for the parent alter following this programme.. However, in order to maintain the sustainability of the achievements that would do integratedly by social activities that linally this programme will much needed especially in parenting skill to achieve the goal of lifequality change.

<hr>